BAB IV

PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Subyek

Sampel dalam penelitian ini adalah 88 mahasiswa fakultas psikologi dan kesehatan UIN Sunan Ampel Surabaya yang mengerjakan skripsi. Selanjutnya akan dijelaskan mengenai gambaran sampel berdasarkan usia, semester dan jenis kelamin.

a. Pengelompokan Subyek Berdasarkan Usia

Subjek Berdasarkan usia Peneliti mengelompokan data responden berdasarkan jenis usia, disini peneliti membaginya berdasarkan jarak dari usia termuda sampai tua. Diketahui subjek usia termuda yaitu 20 tahun, sedangkan tertua yaitu 23 tahun sehingga jumlah sebenarnya 4.

Tabel 12.
Distribusi sampel penelitian berdasarkan usia.

Usia		Frekuensi	Pesentase
	20	2	2,27%
B	21	25	28,40%
	22	44	50%
e	23	17	19,31%

rdasarkan tabel diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa subjek yang berusia 20 tahun memiliki frekuensi sebesar 2 orang dan memiliki persentase sebesar 2,27%, pada subyek yang berusia 25 tahun memiliki frekuensi 25 orang dan memiliki persentase sebesar 28,40%, pada subyek yang berusia 22 tahun memiliki frekuensi 44 orang dan persentase

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebesar 50%, kemudian pada usia 23 tahun memiliki frekuensi sebesar 17 orang dan memiliki presentase sebesar 19,31%.

b. Subjek Berdasarkan Semester

Peneliti mengelompokan data berdasarkan tingkat semester responden pada penelitian ini, sehingga didapatkan dua klasifikasi yaitu semester 8 dan semester 10.

Tabel 13.
Distribusi sampel penelitian berdasarkan semester

Semester	Frekuensi	Pesentase
10	2	2,27%
8	86	97,72%

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa semester dengan jumlah frekuensi tertinggi terdapat pada semester 8 yaitu 86 orang atau 97,72%. Selanjutnnya dengan presentase 2,27% atau frekuensi 2 orang pada semester 10.

c. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Peneliti mengelompokan data responden berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan, maka hasilnya dapat diketahui pada tabel berikut ini :

Tabel 14.
Distribusi sampel penelitian berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Pesentase
Laki-laki	23	26,13%
Perempuan	65	73,86%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa jenis kelamin perempuan dengan jumlah frekuensi tertinggi yaitu 65 orang atau 73,86%. Selanjutnnya pada jenis kelamin laki-laki memperoleh frekuensi sebesar 65 orang atau mendapat persentase sebesar 73,86%.

B. Deskripsi dan Reliabilitas Data

1. Deskripsi Data

Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk mengetahui deskripsi suatu data seperti rata-rata, standard deviasi, varians, dan lain-lain. Berdasarkan hasil analisis *descriptive statistic* dengan menggunakan program SPSS *for windows versi* 16.00 dapat diketahui skor minimum, skor maksimum, sum statistic, rata-rata, standard deviasi, dan varians dari jawaban subjek terhadap skala ukur sebagai berikut :

Tabel 15.
Deskripsi Statistik

	N	**Range**	**Min**	**Max**	**Mean**		**Std. Deviation**
					Statistic	**Std. Error**	
Kecerdasan Adversitas	88	36	50	86	67,28	0,88	8,25
Empati	88	30	38	68	55.71	0,531	4,98
Optimisme	88	33	42	75	56,98	0,821	7,70
Valid (*listwise*)	88						

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah subjek yang diteliti baik dari skala Kecerdasan Adversitas, Empatimaupun skala Optimisme adalah 88 responden. Padapada skala kecerdasan adversitas memiliki rentang skor (*range*) sebesar 36, skor terendah adalah 50 dan skor tertinggi 86 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 67,28 serta standar deviasi sebesar 8,25. Skala

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

empati memiliki rentang skor (*range*) sebesar 30, skor terendah adalah 38 dan skor tertinggi 68 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 55,71 serta standar deviasi sebesar 4,98. Sedangkan skala optimisme memiliki rentang skor (*range*) sebesar 33, skor terendah adalah 42 dan skor tertinggi 75 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 56,98 serta standar deviasi sebesar 7,70.

Selanjutnya deskripsi data berdasarkan data demografinya adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis kelamin responden

Tabel 16.
Deskripsi Data Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

	Jenis Kelamin	**N**	**Mean**	**Std. Deviation**
Kecerdasan Adversitas	Laki-laki	23	66,6	9,1
	Perempuan	65	67,5	7,9
Empati	Laki-laki	23	53,6	5,5
	Perempuan	65	56,4	4,6
Optimisme	Laki-laki	23	55,9	8,1
	Perempuan	65	57,3	7,5

Dari tabel di atas dapat diketahui banyaknya data dari kategori jenis kelamin yaitu 23 responden berjenis kelamin laki-laki dan 65 responden berjenis kelamin perempuan. Selanjutnya dapat diketahui nilai rata-rata tertinggi dari masing-masing variabel, bahwa nilai rata-rata tertinggi untuk variabel Kecerdasan Adversitasada pada responden Perempuan dengan nilai *mean* sebesar 67,5, pada variabel Empati nilai *mean* tertinggi ada pada jenis kelamin perempuan dengan memperoleh hasil sebesar 56,4 dan nilai rata-rata tertinggi pada variabeloptimisme ada pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

responden yang berjenis kelamin perempuan dengan nilai mean sebesar 57,3.

b. Berdasarkan usia responden

Tabel 17.
Deskripsi Data Berdasarkan Usia Responden

	Usia	N	Mean	Std. Deviation
Kecerdasan Adversitas	20	2	71	4,2
	21	25	68,2	9,6
	22	44	66,2	6,7
	23	17	68,1	1
Empati	20	2	54,5	0,7
	21	25	56,04	4,9
	22	44	55,4	4,9
	23	17	56	5,6
Optimisme	20	2		
	21	25	56,6	7,8
	22	44	56,3	7,2
	23	17	58,6	9

a. Optimisme is constant when usia = 20.00 it has been omitted

Dari tabel diatas dapat diketahui banyaknya data dari kategori usia yaitu 2 responden berusia 20 tahun, 25 responden berusia 21 tahun, 44responden berusia 22 tahun, 17 responden berusia 23 tahun. Selanjutnya dapat diketahui nilai rata-rata tertinggi dari masing-masing variabel, bahwa nilai rata-rata tertinggi untuk variabel Kecerdasan Adversitas ada pada responden yang berusia 20 tahun dengan nilai *mean* sebesar 71, nilai rata-rata tertinggi untuk variabel Empati ada pada responden yang berusia 21 tahun dengan nilai *mean* sebesar 56,04 dan nilai rata-rata tertinggi pada variabel Optimismeada pada responden yang berusia 23 tahun dengan nilai mean sebesar 58,6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Berdasarkan semester yang sedang ditempuh responden

Tabel 18.
Deskripsi Data Berdasarkan Semester Responden

	Semester	N	Mean	Std. Deviation
Kecerdasan Adversitas	8	86	67	8,1
	10	2	78,5	2,1
Empati	8	86	55,5	4,8
	10	2	63	5,6
Optimisme	8	86	56,7	7,6
	10	2	67	4,2

Dari tabel di atas dapat diketahui banyaknya data dari kategori semester yang ditempuh oleh responden yaitu 86 responden menempuh semester 8 dan 2 responden menempuh semester 10. Selanjutnya dapat diketahui nilai rata-rata tertinggi dari masing-masing variabel, bahwa nilai rata-rata tertinggi untuk variabel Kecerdasan Adversitas ada pada responden yang sedang menempuh semester sepuluh dengan nilai *mean* sebesar 78,5, pada variabel Empati nilai rata-rata tertinggi ada pada responden yang sedang menempuh semester 10 dengan nilai *mean* sebesar 63 dan nilai rata-rata tertinggi pada variabelOptimismeada pada responden yang sedang menempuh semester sepuluhdengan nilai mean sebesar 67.

2. Reliabilitas Data

Dalam penelitan ini, peneliti mengunakan uji reliabilitas*Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS *for windows* versi 16.00 untuk menguji skala yang digunakan dalam penelitian, dengan hasil sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 19.

Hasil Uji Estimasi Reliabilitas

Skala	Koefisien Reabilitas	Jumlah Aitem
Kecerdasan Adversitas	0,901	32
Empati	0,837	28
Optimisme	0,875	26

Hasil uji reliabilitas variabel Kecerdasan Adversitas, diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,901 maka reliabilitas alat ukur adalah baik, pada variabel Empati diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,837 sedangkan untuk variabel Optimisme diperoleh nilai reliabilitasnya adalah 0,875 maka reliabilitasnya juga baik. Semua variabel memiliki reliabilitas yang baik, artinya aitem-aitemnya sangat reliabel sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini. Dikatakansangat reliabel karena nilai koefisiensi reabilitas lebih dari 0,70 dan mendekati 1,00.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel apabila terjadi penyimpangan sejauh mana penyimpangan tersebut. Apabila signifikansi > 0.05 maka dikatakan berdistribusi normal, begitu pula sebaliknya jika signifikansi < 0.05 maka dikatakan berdistribusi tidak normal (Azwar, 2012).

Data dari variabel penelitian diuji normalitas sebarannya dengan menggunakan program SPSS *for windows* versi 16.00 yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

Tabel 20.
Hasil Uji Normalitas

One Sample Kolmogorov – Smirnov Test				
		Kecerdasan Adversitas	Empati	Optimisme
N		88	88	88
Normal Parameters[a]	Mean	55,7159	56,9886	67,2841
	Std. Deviation	4,98492	7,70206	8,25728
Most Extreme Differences	Absolute	0.081	0.073	0,090
	Positive	0.080	0.072	0,090
	Negative	-0.081	-0.061	-0,076
Kolmogorov-Smirnov Z		0.762	0.682	0,849
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.607	0.741	0,468

Dari hasil tabel diatas diperoleh nilai signifikansi untuk skala Kecerdasan Adversitassebesar 0,607> 0,05 sedangkan nilai signifikansi untuk skala Empati sebesar 0,741 > 0,05 dan nilai signifikansi untuk skala Optimisme sebesar 0,468 > 0,05Karena nilai signifikansi pada semua skala tersebut lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan model ini memenuhi asumsi uji normalitas

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel empai, optimisme denan kecerdasan adversitas memiliki hubungan yang linier. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linieritas hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung adalah jika signifikansi > 0.05 maka hubungannya linier, jika signifikansi < 0.05 maka hubungan tidak linier.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data dari variabel penelitian diuji linieritas sebarannya dengan menggunakan program SPSS *for windows* versi 16.00. hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 21.
Hasil Uji Linieritas

			Sum of Squares	**df**	**Mean Square**	**F**	**Sig.**
*Kecerdasan Adversitas *Empati*	Between Groups	(Combined)	2175,106	20	108,755	1,940	0.023
		Linierity	967,304	1	967,304	17,251	0.000
		Deviation from Linierity	1207,802	19	63,569	1.134	0.340
	Within Grup		3756,792	67	56,072		
	Total		5931,898	87			
Kecerdasan Adversitas* Optimisme	Between Groups	(Combined)	4641,910	28	165,782	7,582	0,000
		Linierity	4152,358	1	4152,358	189,916	0,000
		Deviation from Linierity	489,552	27	18,132	0,829	0,698
	Within Grup		1289,988	59	21,864		
	Total		5931,898	87			

Hasil uji linearitas antara variabel Kecerdasan Adversitas dengan Empati menunjukkan taraf signifikansi sebesar 0,340> 0,05 yang artinya bahwa variabel Kecerdasan Adversitas dan Empatimempunyai hubungan yang linier, sedangkan hasil uji linieritas antara variabel Kecerdasan Adversitas dengan Optimisme menunjukkan taraf signifikansi sebesar 0,698 > 0,05 yang artinya bahwa variabel Kecerdasan Adversitas dan Optimisme mempunyai hubungan yang linier.

Berdasarkan hasil uji prasyarat data yang dilakukan melalui uji normalitas sebaran variabel baik variabel Kecerdasan Adversitas, Empati

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maupun variabel Optimisme, kesemuanya dinyatakan normal. Demikian juga dengan melalui uji linieritas hubungan ketiga variabel dinyatakan korelasinya linier. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki syarat untuk dianalisis menggunakan teknik korelasi regresi linier ganda.

b. Analisis data

Pada penelitian ini, untuk mengetahui hubungan antara variabel empati, optimisme dengan kecerdasan adversitas maka harus diuji dengan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) *for windows* versi 16.00 dan didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 22.
Descriptive Statistic

	Mean	Std. Deviation	N
Kecerdasan Adversitas	67,2841	8,25728	88
Empati	55,7159	4,98492	88
Optimisme	56,9886	7,70206	88

Dari tabel *Descriptive Statistic*, memberikan informasi tentang mean, standar deviasi, banyaknya data dari variabel-variabel independent dan dependent

1. Rata-rata nilai mean dengan jumlah subyek (N) 88, pada variabel Kecerdasan Adversitas adalah 67,2841 dan standard deviasi 8,25728.
2. Rata-rata nilai mean dengan jumlah subyek (N) 88 pada variabel Empati adalah 55,7159, dengan standard deviasi 4,98492.
3. Rata-rata nilai mean dengan jumlah subyek (N) 88 pada variabel Optimisme adalah 56,9889 dengan standard deviasi 7,70206.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 23.
Correlation

		Kecerdasan Adversitas	Empati	Optimisme
Pearson Correlaton	Kecerdasan Adversitas	1.000	0,404	0,837
	Empati	0,404	1.000	0,483
	Optimisme	0,837	0,483	1.000
Sig.(1-tailed)	Kecerdasan Adversitas		0,000	0,000
	Empati	0,000		0,000
	Optimisme	0,000	0,000	
N	Kecerdasan Adversitas	88	88	88
	Empati	88	88	88
	Optimisme	88	88	88

Pada tabel correlation, memuat korelasi/hubungan antara skor Kecerdasan Adversitas , Empati dan Optimisme.

1. Korelasi antara Kecerdasan Adversitas (Y) dengan skor Empati (X1) adalah :

   Dari tabel tersebut diperoleh besarnya korelasi 0,404. Dengan signifikansi 0,000. Karena signifikansi <0,05, maka Ho ditolak, yang berarti Ha diterima. Artinya terdabat hubungan yang signifikan antara Kecerdasan Adversitas dengan Empati.

2. Korelasi antara Kecerdasan Adversitas (Y) dengan variabel Optimisme (X2) adalah :

   Dari tabel diatas dapat diperoleh besarnya korelasi 0,837, dengan signifikansi 0,000, karena signifikansi < 0,05, maka Ho ditolak, yang berarti Ha diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Kecerdasan Adversitas dengan Optimisme.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Korelasi antara Empati (X1) dengan Optimisme (X2) adalah :

Dari tabel tersebut diperoleh besarnya korelasi 0,837 dengan signifikansi 0,000. Karena signifikansi <0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat hubungan antara Empati dengan Optimisme.

Tabel. 24.
Variabel Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Metdod
1	OPTIMISME, EMPATI[a]	.	Enter

a. All Requested variables entered
b. Dependent Variable : Kecerdasan Adversitas

Pada tabel Variabel Entered, menunjukkan variabel yang dimasukkan adalah variabel Kecerdasan Adversitas dan tidak ada variabel yang dikeluarkan (*Removemed)*, karena metode yang digunakan adalah metode enter.

Tabel 25.
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,837[a]	0,700	0,693	4,57556	1,929

a. Predictor : (Constan), Empati, Optimisme
b. Dependent Variable : Kecerdasan Adversitas

Pada tabel Model Summary, diperoleh hasil R Square (Koefisien determinansi) sebesar 0,700, yang berarti 70% variabel Kecerdasan Adversitas dipengaruhi oleh variabel Empati dan Optimisme.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 26.
Anova[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	4152,358	2	2076,179	99,169	0,000[a]
	Residual	1779,540	85	20,936		
	Total	5931,898	87			

a. Predictors : (Constant), Optimisme, empati
b. Dependent Variable : Kecerdasan Adversitas

Pada tabel Anova[b] diperoleh F hitung sebesar 99,169. Maka dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, α = 5%, df 1 (jumlah variabel-1) = 2, dan df 2 (n-k-1) atau 88 – 2 – 1 = 85 (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen), hasil diperoleh untuk F tabel sebesar 3,10 maka nilai F hitung > F tabel (99,169 > 3,10), maka Ho ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara Empati dan Optimisme secara bersama-sama terhadap Kecerdasan Adversitas.

Tabel 27.
Coefficients[a]

Model		Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	16,177	5,618		2,880	0,005			
	Empati	0,000	0,112	0,000	-0,002	0.998	0,404	0,000	0,000
	Optimisme	0,897	0,073	0,837	12,334	0,000	0,837	0,801	0,733

a. Dependent Variable : Kecerdasan Adversitas

Pada tabel Coefficient, diperoleh model regresi yaitu sebagai berikut :

Y(Kecerdasan Adversitas) = 16, 177

X1(Empati) = 0,000

X2 (Optimisme) = 0,897

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai Kecerdasan Adversitas = 16,177, skor Empati = 0,000 dan skor Optimisme = 0,897.

1. Konstanta sebesar 16,177 menyatakan bahwa jika tidak ada skor Empati dan Optimisme, maka nilai Kecerdasan Adversitas 16,177.
2. Koefisien regresi sebesar 0,000
3. Koefisien regresi sebesar 0,897 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai Optimisme akan menambah nilai Kecerdasan Adversitas sebesar 0,897
4. Uji T digunakan untuk menguji kesignifikasian koefisien regresi

Hipotesis :

Ho : Koefisien regresi signifikan

Ha : Koefisien regresi tidak signifikan

Tabel 28.
Residual Statistic

	Min	Max	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	53.8374	83,4397	67,2841	6,90856	88
Residual	-1,2708E1	14,90914	0,00000	4,52266	88
Std. Predicted Value	-1,946	2,338	0,000	1,000	88
Std. Residual	-2,777	3,258	0,000	0,988	88

a. Dependent variable : Kecerdasan Adversitas

Pada tabel ini menunjukkan bahwa nilai prediksi atau perkiraan variabel kecerdasan adversitas yaitu minimum 53,8374, maksimum 83,4397 dan rata-rata 67,2841 dengan standar deviasi 6,90856.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Uji Hipotesis 1 :

Terdapat hubungan antara Empatidengan Kecerdasan Adversitas, dengan menunjukan besarnya korelasi 0.404 dengan nilai signifikansi 0.000. hal ini berarti nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05 yang berarti Ha diterima, berarti terdapat hubungan Empati dengan Kecerdasan Adversitas.

Uji Hipotesis 2 :

Terdapat hubungan antara Optimisme dengan Kecerdasan Adversitas, dengan menunjukan besarnya korelasi 0,837 dengan nilai signifikansi 0.000. hal ini berarti nilai signifikansinya lebih besar diatas dari 0.05 yang berarti Ha diterima, terdapat hubungan antara Optimisme dengan Kecerdasan Adversitas.

Uji Hipotesis 3 :

Jika dilihat dari tabel ANOVA[b] diperoleh F hitung sebesar 99,169. Maka dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, α = 5%, df 1 (jumlah variabel-1) = 2, dan df 2 (n-k-1) atau 88 – 2 – 1 = 85 (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen), hasil diperoleh untuk F tabel sebesar 3,10 maka nilai F hitung > F tabel (99,169 > 3,10), maka Ha diterima, artinya ada hubungana antara Empati dan Optimisme secara bersama-sama terhadap Kecerdasan Adversitas.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengujihubungan antara empati, optimisme dengan kecerdasan adversitas pada mahasiswa yang sedang skripsi di Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil penelitian yang didapatkan dari uji hipotesis dengan analisis regresi linier berganda menemukan adanya hubungan antara empati, optimisme dengan kecerdasan adversitas pada mahasiswa yang sedang skripsi di Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Sunan Ampel Surabaya. Pada penelitian ini menunjukan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat korelasi sebagai berikut :

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari hipotesis penelitian menunjukan bahwa :

Hipotesis 1 : Terdapat hubungan antara Empatidengan Kecerdasan Adversitas, dengan menunjukan besarnya korelasi 0.404 dengan nilai signifikansi 0.000. hal ini berarti nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05 yang berarti Ha diterima, berarti terdapat hubungan Empati dengan Kecerdasan Adversitas.

Hipotesis 2 : Terdapat hubungan antara Optimisme dengan Kecerdasan Adversitas, dengan menunjukan besarnya korelasi 0,837 dengan nilai signifikansi 0.000. hal ini berarti nilai signifikansinya lebih besar diatas dari 0.05 yang berarti Ha diterima, yang berarti terdapat hubungan antara Optimisme dengan Kecerdasan Adversitas.

Hipotesis 3 : Menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Empati dan Optimisme secara bersama-sama terhadap Kecerdasan Adversitas, hal ini dapat dilihat pada tabel ANOVA[b] diperoleh F hitung sebesar 99,169. Maka dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, α = 5%, df 1 (jumlah variabel-1) = 2, dan df 2 (n-k-1) atau 88 – 2 – 1 = 85 (n adalah jumlah kasus dan k adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jumlah variabel independen), hasil diperoleh untuk F tabel sebesar 3,10 maka nilai F hitung > F tabel (99,169 > 3,10), maka Ho ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara Empati dan Optimisme secara bersama-sama terhadap Kecerdasan Adversitas.

Penelitian ini dilakukan di mahasiswa Psikologi Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Sunan Ampel Surabaya yang sedang mengerjakan Skripsi. Data demografi subyek yang menjadi responden penelitian ini adalah usia, jenis kelamin dan semester. Untuk usia yaitu usia 20 tahun dengan jumlah 2 orang, usia 21 tahun dengan jumlah 25 orang, usia 22 tahun dengan jumlah 44 orang dan usia 23 tahun berjumlah 17 orang. Untuk jenis kelamin, laki-laki berjumlah 23 orang dan perempuan berjumlah 65 orang. Sedangkan untuk semester subyek yaitu semester 8 berjumlah 86 subyek dan 2 orang untuk semester 10.

Hasil dari penelitian ini juga diperkuat dengan hasil penelilitan terdahulu yang dilakukanFauziah (2014) dengan judul "Empati, Persahabatan, dan Kecerdasan Adversitas pada Mahasiswa yang Sedang Skripsi" Hasil dari penelitian ini yaituhubungan positif antara empati, persahabatan dan kecerdasan adversitas pada mahasiswa Psikologi UNDIP yang sedang mengerjakan skripsi. Selain itu penelitian dari Penelitian Utami, dkk (2014) dengan judul "Hubungan Antara Optimisme dengan *Adversity Quotient* pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran UNS yang Mengerjakan Skripsi" dengan Hasiladanya hubungan positif yang signifikan antara optimisme dan *adversity quotient* pada mahasiswa Program Studi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Psikologi Fakultas Kedokteran UNS yang mengerjakan skripsi. Penelitian Setyawan (2011) dengan judul "Peran Ketrampilan Belajar Kontekstual dan Kemampuan Empati Terhadap *Adversity Intelligence* pada Mahasiswa" dengan hasil terdapat hubungan positif yang signifikan antara ketrampilan belajar kontekstual dan kemampuan empati dengan adversity intelligence pada mahasiswa, kemudian penelitian yang dilakukan oleh Pahl di University of Sheffield, Sheffield, United Kingdom yang berjudul "*Optimism, Pessimism, and the Direction of Self–Other Comparisons*" menunjukkan bahwa terdapa optimisme yang tidak realistis dan hasil lebih baik daripada rata-rata yang ditemukan sebelumnya, dengan perbandingan diri sendiri terutama mencerminkan evaluasi diri daripada penggunaan standar normatif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id